

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir

Betti Rouli Manik¹, Yantarasi Damanik², Agustina Lase³, Joice Chatrine Simbolon⁴, Dearlina Sinaga^{5*}

^{1,2,3,4,5*}Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email: dearlinasinaga@gmail.com^{5*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Smp Negeri 1 Pegagan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 93 siswa dan jumlah sampel adalah 93 siswa atau disebut dengan total sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolineritas, analisis statistic berganda, analisis linear regresi berganda, uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (f) dan uji R². Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan persamaan Y= 16,55 + 0,48 X₁ + 0,53 X₂ dan uji hipotesis secara parsial (uji t) untuk variabel X₁ diperoleh nilai t_{hitung} > t_{tabel} (4.820 >t_{tabel}) dan nilai signifikan adalah 0,000 < 0,05 menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara faktor internal terhadap prestasi belajar. Selanjutnya untuk variabel X₂ diperoleh nilai t_{hitung} > t_{tabel} (5.146) dan nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,005 menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan faktor eksternal terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Faktor, Prestasi Belajar Siswa, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the factors that influence student achievement in social studies subjects for class VIII at SMP Negeri 1 Pegagan Hilir for the 2022/2023 academic year. This type of research is a type of survey research with a quantitative approach. The population in this study was 93 students and the number of samples was 93 students or called total sampling. The data analysis methods used in this study were normality test, homogeneity test, multicollinearity test, multiple statistical analysis, multiple linear regression analysis, partial significance test (t test), simultaneous significance test (f) and R² test. The results showed that internal factors and factors on learning achievement had a positive and significant influence on learning achievement with the equation Y= 16.55 + 0.48 X₁ + 0.53 X₂ and a partial hypothesis test (t test) for the X₁ variable obtained the value t_{count} > t_{table} (4,820 > t_{table}) and the significant value is 0.000 < 0.05, which means that there is a positive and significant relationship between internal factors and learning achievement. Furthermore, for the X₂ variable, the value of t_{count} > t_{table} (5.146) and the significance value is 0.000 < 0.005 which means that there is a positive and significant relationship between external factors and learning achievement.

Keywords: Factors, Student Achievement, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara maju, artinya membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan sumber daya manusia tersebut berkualitas yaitu dengan cara pendidikan. salah satunya adalah sekolah karena merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan proses belajar mengajar. Pendidikan nasional mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan Nasional diatur oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, mulia serta keterampilan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Maka dapat disimpulkan pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan menyelenggarakan pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Prestasi belajar siswa adalah tolak ukur yang pertama untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang siswa. Prestasi siswa akan berhasil jika potensinya besar. Jika siswa dapat mengikuti dan mengerjakan tugas atau pr yang diberikan oleh guru maka dapat dikatakan siswa tersebut memiliki potensi besar.

Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia seperti:

1. Menyempurnakan kurikulum sekolah

Sekolah saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang dianggap masih perlu diperbaiki sesuai dengan perkembangan zaman, yang diubah dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi)

2. Menyediakan sarana dan prasarana sekolah.

Ada baiknya pemerintah menyediakan fasilitas sekolah seperti (computer, laboratorium IPA, bahasa) dan juga memfasilitasi buku seperti LKS, paket, alat olahraga serta lapangan olahraga.

3. Meningkatkan kualitas guru dengan pelatihan dan pendidikan lanjutan.

4. Penyelerenggaraan diklat atau juga dapat disebut dengan seminar dapat meningkatkan kualitas guru.

5. Menaikkan gaji guru untuk meningkatkan kesejahteraan

Gaji yang layak dari pemerintah dapat menambah kesejahteraan guru, karena jika gaji guru kurang memadai dapat membuat semangat guu dalam mengajar sangat berkurang.

Hubungan antara belajar dan prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal yaitu meliputi: jasmaniah yang terdiri dari (kesehatan, cacat tubuh), psikologis yang terdiri dari (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangannya, dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga yang meliputi (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orangtua, suasana rumah, keadaan ekonomi rumah tangga). Siswa adalah objek pembelajaran di sekolah, perbedaan pencapaian prestasi belajar setiap siswa diakibatkan karena karakteristik setiap siswa berbeda-beda.

Prestasi belajar siswa adalah suatu kemampuan yang diterima oleh siswa ketika siswa tersebut mendapat pengajaran dari guru. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah maupun dirumah dapat dipengaruhi dari faktor diri sendiri dan juga perhatian orangtua dan cara belajar siswa tersebut disekolah maupun dirumah. Anak yang rajin belajar dan dibimbing orangtua akan mendapatkan prestasi belajar anak tinggi dan sebaliknya jika anak tersebut tidak belajar dan tidak mendapatkan bimbingan dari orangtua membuat prestasi belajar tidak baik. Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS pada ujian semester ganjil.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa mempunyai keterkaitan antar satu dengan yang lainnya:

1. Peserta Didik

Yang berkaitan dengan perhatian siswa, bakat siswa, cara belajar siswa, kesiapan siswa, motivasi dan tanggung jawab serta disiplin belajar siswa.

2. Guru

Yang berhubungan dengan metode mengajar, kurikulum sekolah, hubungan guru dengan siswa, serta cara guru menyampaikan motivasi belajar dan kelengkapan media pembelajaran.

3. Orang tua

Hal ini juga berhubungan dengan bagaimana orangtua siswa mendidik anak tersebut dirumah, bagaimana relasi antara anggota keluarga, serta pengertian orangtua terhadap anak yang sedang belajar, suasana rumah yang nyaman dapat mempengaruhi cara belajar siswa dan juga keadaan ekonomi rumah tangga.

4. Masyarakat

Yang bersangkutan bagaimana siswa mengikuti kegiatan dalam masyarakat, serta teman bergaul siswa seharusnya dibatasi supaya proses belajar tidak terganggu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada baiknya siswa bergaul dengan masyarakat yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa,

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama mengikuti program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada bulan Februari 2022 di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir pada mata pelajaran IPS, peneliti menemukan masalah yaitu siswa mengalami kesulitan belajar IPS yang dapat dilihat dari prestasi belajar tidak mencapai hasil yang maksimal, yang disebabkan terlalu tinggi batasan KKM yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, sehingga siswa tersebut tidak dapat melampaui batas KKM tersebut. Proses belajar untuk mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir masih belum dapat dikatakan berhasil, karena masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai KKM. Hal ini akan berdampak pada nilai tugas dan nilai-nilai ulangan rendah dan akan berdampak pada prestasi siswa tersebut.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir pada mata pelajaran IPS kelas VIII yang telah diterapkan oleh sekolah yaitu 71 dan apabila hasil belajar siswa kurang dari 71 maka siswa tersebut tidak memenuhi nilai KKM. Pada tabel di bawah ditunjukkan nilai ulangan harian mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Harian Bulanan mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir.

No.	Kelas	Jumlah siswa (Orang)	Mencapai KKM	Tidak mencapai KKM	KKM
1	VIII-1	31	19 Siswa	12 Siswa	71
2	VIII-2	31	21 Siswa	10 Siswa	
3	VIII-3	31	22 siswa	9 Siswa	

(Sumber: Data nilai dari Guru IPS)

Berdasarkan nilai mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa dapat dikatakan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) apabila mencapai nilai rata-rata lebih dari 71

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut W.Creswell (2010:121) berpendapat bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik dan penelitian kuantitatif bergantung pada data numeric”.

Penelitian ini menggunakan metode SPSS, dimana data dikumpulkan peneliti melalui angket yang disusun secara tertulis kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir di Tigabaru Desa Bandar Huta Usang tahun ajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir di Tigabaru Desa Bandar Huta Usang, Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi. Penelitian dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir Tahun 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2022 di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian secara keseluruhan. Menurut W.Creswell (2010:129) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dari uraian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dilingkungan sekolah SMP Negeri 1 Pegagan Hilir yang berjumlah 93 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII-1	31
2	VIII-2	31
3	VIII-3	31
	Jumlah	95 orang

(Sumber : tata usaha)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2014:174) "Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi yang dipilih sebagai sumber data yang akan diteliti".

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa populasi yang ada kurang dari 100 maka memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Peneliti mengambil sampel sebanyak jumlah total (total sampling) sebanyak 93 orang.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel, yaitu:

- Variabel *independent* yang artinya variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* penelitian ini yaitu Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2)
- Variabel *dependent* yang artinya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel bebas. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (y)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2013:308) menyatakan bahwa "teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner

Angket atau Kuesioner menurut Arikunto (2010:194): " kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui"

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data yang diinginkan. Jenis kusioner yang digunakan peneliti adalah kusioner tertutup dimana kusioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk tiap pertanyaan terdiri dari 4 alternatif dengan skor.

Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Skor Pertanyaan Angket

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

(sumber:skala likert)

F. Uji instrumen

1. Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument. Suatu instrument yang dikatakan valid harus mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya

instrument yang kurang mempunyai validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Arikunto (2006:170) menyatakan bahwa “Pengujian validitas dapat diukur melalui rumus korelasi product moment dari persont. namun dalam penelitian yang dilakukan dalam pengukuran validitas diukur dengan menggunakan bentuk metode statistik dengan bantuan program SPSS versi 20”. Uji validitas dilaksanakan di SMP Swasta Sidorame pada kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4. Hasil uji Validitas X1 (Faktor Internal) di SMP Swasta HKBP Sidorame Medan

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.403	0.361	Valid
2	0.240	0.361	Tidak valid
3	0.384	0.361	Valid
4	0.461	0.361	Valid
5	0.567	0.361	Valid
6	0.465	0.361	Valid
7	0.039	0.361	Tidak Valid
8	0.497	0.361	Valid
9	0.461	0.361	Valid
10	0.558	0.361	Valid
11	0.373	0.361	Valid
12	0.204	0.361	Tidak valid
13	0.497	0.361	Valid
14	0.446	0.361	Valid
15	0.558	0.361	Valid
16	0.515	0.361	Valid
17	0.018	0.361	Tidak valid
18	0.454	0.361	Valid
19	0.076	0.361	Tidak valid
20	0.558	0.361	Valid
21	0.515	0.361	Valid
22	0.362	0.361	Valid
23	0.384	0.361	Valid
24	0.461	0.361	Valid
25	0.516	0.361	Valid

(Sumber data:Olahan SPSS V20)

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka hasil uji validitas angket Faktor Internal yang disebarluaskan kepada 30 siswa sebagai responden dan diolah data menggunakan SPSS V20. Disebarluaskan sebagai uji coba angket dimana 25 item pernyataan. Yang dinyatakan valid dengan memenuhi kondisi acuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka 20 item pernyataan dapat dijadikan sebagai pengumpulan data.

Tabel 5. Hasil uji Validitas X2 (Faktor eksternal) di SMP Swasta HKBP Sidorame Medan

No. item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.361	0.361	Valid
2	0.464	0.361	Valid
3	0.389	0.361	Valid
4	0.603	0.361	Valid

No. item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5	0.549	0.361	Valid
6	0.446	0.361	Valid
7	0.392	0.361	Valid
8	0.440	0.361	Valid
9	0.563	0.361	Valid
10	0.559	0.361	Valid
11	0.337	0.361	Tidak valid
12	0.341	0.361	Tidak valid
13	0.178	0.361	Tidak valid
14	0.556	0.361	Valid
15	0.379	0.361	Valid
16	0.505	0.361	Valid
17	0.403	0.361	Valid
18	0.379	0.361	Valid
19	0.485	0.361	Valid
20	0.517	0.361	Valid
21	0.447	0.361	Valid
22	0.362	0.361	Valid
23	0.505	0.361	Valid
24	0.384	0.361	Valid
25	0.334	0.361	Tidak valid

(Sumber data olahan SPSS V20)

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka hasil uji validitas angket Faktor Internal yang disebarluaskan kepada 30 siswa sebagai responden dan diolah data menggunakan SPSS V20. Disebarluaskan sebagai uji coba angket dimana 25 item pernyataan. Yang dinyatakan valid dengan memenuhi kondisi acuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka 21 item pernyataan dapat dijadikan sebagai pengumpulan data.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:196), "Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik". Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menguji reliabilitas dari soal peneliti menggunakan pengolahan data SPSS versi 20.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Faktor Internal Kelas VIII SMP HKBP Swasta Sidorame.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	20

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas angket diatas yang dimana diperoleh nilai cronbach's alpha pada angket faktor Internal yakni sebesar $0.846 > 0.361$. Maka jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Angket Faktor Internal Kelas VIII SMP HKBP Swasta Sidorame.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	21

(Sumber: Data Olahan SPSS V20)

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas angket diatas yang dimana diperoleh nilai cronbach's alpha pada angket faktor Internal yakni sebesar $0.868 > 0.361$. Maka jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:24) menyatakan bahwa "Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji lilefors adalah uji yang digunakan oleh peneliti yang artinya sama-sama menguji normalitas data yang disajikan secara individu. Untuk menguji hipotesis nol tersebut maka peneliti menggunakan SPSS versi 20. Apabila nilai signifikan $\geq 0,05\%$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variasinya maka digunakan uji homogenitas. Maka, akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji harley. Uji Harley adalah uji homogenitas variansi yang sederhana karena cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil.

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut. Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- I. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen
- II. Nilai signifikan \leq maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model korelasi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Menurut Algafiri (2000:84) menyatakan bahwa "Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas". Berdasarkan pendapat Ghazali (2006: 92), multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF (Variance Inflator) > 10 , dan apabila nilai VIF (Variance Inflator) < 10 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara faktor internal (X_1) belajar faktor eksternal belajar (X_2) terhadap prestasi belajar IPS (Y). Analisis digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial. Bentuk pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dituliskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut: (Sudjana, 2002:348).

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + \dots + a_n X_n + e$$

Keterangan :

- Y : prestasi belajar siswa
 a_0 : konstanta
 a_1, a_2 : koefesien perubahan bebas antara X dan Y
 X_1 : faktor internal
 X_2 : Faktor Eksternal

2. Analisis Linear Regresi Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Model analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor internal (X_1), pengaruh faktor eksternal (X_2) dan prestasi belajar siswa (Y). Untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data, maka peneliti menggunakan SPSS versi 20.

I. Pengujian Hipotesis

Adapun yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas independen secara masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{table} . Apabila $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada taraf signifikan 95% berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{table}$ pada taraf signifikan 95% berarti tidak terdapat pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data, maka peneliti menggunakan SPSS versi 20.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara simultan atau keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$, atau Apabila $F_{hitung} < F_{table}$, atau apabila nilai signifikansi hitung $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

3. Uji R²

Koefisien determinasi secara keseluruhan atau R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan dari variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa secara simultan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dan variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) secara keseluruhan. Hasil perhitungan adjusted R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila adjusted R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila adjusted R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Penelitian ini dalam mencari nilai adjusted R^2 (*Adjusted R Square*) menggunakan bantuan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023 sebanyak 93 siswa dengan menggunakan total sampling yaitu seluruh jumlah populasi yang artinya sampelnya sebanyak 93 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket.

Sebelum instrument penelitian diberikan kepada responden atau sampel yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas angket diluar sampel. Setelah peneliti melakukan uji validitas angket faktor internal sebanyak 25 butir soal dan dinyatakan 20 butir soal valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid sedangkan uji validitas faktor eksternal terdiri dari 25 butir soal dan setelah peneliti melakukan uji validitas 21 butir soal dinyatakan valid dan 4 butir soal dinyatakan tidak valid.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yassir Azmy Argiansyah (Universitas Negeri Semarang) Tahun 2018 yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal Tahun ajaran 2017/2018 1. Faktor internal yang terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motivasi dengan presentase sebesar 37,4% an faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga, (orangtua, suasana rumah) dan lingkungan sekolah (guru, alat/media) dengan presentase sebesar 52% Besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar bahasa jepang secara hitungan uji parsial besarnya pengaruh faktor internal terhadap prestasi prestasi.

Selanjutnya untuk penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Veronika Windy Sulistiowati (Universitas

Lampung) yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Yang Mengikuti Mata Pelajaran IPS terpadu SMP Xaverius 4 Way. Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013 Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran IPS terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya, ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII, ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII, ada pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar. Maka peneliti menyimpulkan relevan

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Prestasi Belajar

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh faktor internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023. Dalam analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 16,55 + 0,48 X_1 + 0,53 X_2$ yang dapat diartikan jika faktor internal meningkat 10% maka prestasi belajar siswa meningkat 48%. Adapun faktor internal yang paling berpengaruh adalah bakat pada soal butir 9 saya melakukan latihan untuk mengembangkan bakat saya dengan nilai 3,12 yang tergolong cukup baik, yang kedua adalah minat pada soal butir yang 6 saya mempunyai minat yang baik dalam pelajaran IPS dengan nilai 3,00 yang tergolong baik, ketiga adalah kesiapan pada butir 15 saya mempelajari materi yang disampaikan oleh guru dengan nilai 2,90 yang tergolong cukup baik, keempat adalah motif pada soal butir ke 10 saya memotivasi diri saya sendiri untuk semangat belajar dengan nilai 2,87 yang tergolong baik dan yang terakhir adalah kematangannya pada soal butir 12 saya rajin membaca buku pada saat ada ulangan harian dengan nilai 2,83 yang tergolong baik. Maka dapat disimpulkan yang paling berpengaruh adalah bakat, minat, kesiapan, motif dan kematangannya.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh faktor eksternal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023. Dalam analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 16,55 + 0,48 X_1 + 0,53 X_2$ yang dapat diartikan jika faktor eksternal meningkat 10% maka prestasi belajar siswa meningkat 53%, faktor eksternal yang paling berpengaruh pada prestasi belajar adalah metode mengajar pada soal butir 6 guru saya menjelaskan materi secara jelas dengan nilai 3,06 yang tergolong baik. Kedua, tugas rumah pada soal butir saya mengerjakan tugas tanpa mencontek teman dengan nilai 2,90 yang tergolong baik. Ketiga metode belajar pada soal butir 15 saya rajin belajar di sekolah dengan nilai 2,64 yang tergolong baik. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir.

3. Pengaruh Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 16,55 + 0,48 X_1 + 0,53 X_2$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023.

Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} dari faktor internal terhadap prestasi belajar siswa yaitu 4,820 dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan faktor internal $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikan faktor internal terhadap prestasi belajar siswa dapat disimpulkan Ha diterima sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir.

Dari hasil uji F menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023 dengan memperoleh uji f sebesar 60,18 dan nilai sig $<0,00 <0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Pegagan Hilir T.A 2022/2023

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Pada prestasi belajar siswa yang diperoleh ada pengaruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir

- T.A 2022/2023. Faktor internal yang berpengaruh pada SMP Negeri 1 pegagan Hilir adalah bakat, minat, kesiapan, motif dan kematangannya yang berpengaruh.
- a) Pada Kelas VIII-1 siswa yang memperoleh prestasi belajar mencapai ≥ 70 20 siswa atau secara klasikal sebesar 64,51%, siswa kelas VIII-1 yang tidak mencapai 70 sebesar 11 orang atau secara klasikal 35,48% .
 - b) Pada kelas VIII-2 siswa yang memperoleh prestasi belajar mencapai ≥ 70 21 siswa atau secara klasikal sebesar 67,74%, siswa kelas VIII-2 yang tidak mencapai 70 sebesar 10 orang atau secara klasikal 32,25% .
 - c) Pada kelas VIII-2 siswa yang memperoleh prestasi belajar mencapai ≥ 70 22 siswa atau secara klasikal sebesar 70,96%, siswa kelas VIII-3 yang tidak mencapai 70 sebesar 9 orang atau secara klasikal 29,03%.
2. Pada uji normalitas, siswa diketahui data yang digunakan dengan adalah hasil 0,005 maka tergolong normal.
 - a) Pada uji homogenitas diketahui dari hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,263 maka nilai data mempunya nilai varian termasuk homogen.
 - b) Uji multikolinearitas berdasarkan hasil pengujian nilai VIF pada faktor internal sebesar 1,527 dengan tolerance 0,655 ada pengaruh kedua variabel.
 3. Berdasarkan teknik analisis data berdasarkan tabel analisis statistic deskriptif bahwa faktor internal dari siswa kelas VIII sebesar 93 orang siswa yang memperoleh 0,45 nilai minimum, 0,74 nilai maksimum faktor eksternal dari siswa kelas VIII sebesar 93 orang siswa yang memperoleh 0,33 nilai minimum, 0,66 nilai maksimum.

Pada regresi linier berganda nilai konstanta sebesar 16,55 koefisien X_1 0,48, X_2 sebesar 0,53. Pada uji T_{hitung} dari faktor internal terhadap prestasi belajar yaitu 4,820 dengan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Nilai signifikan faktor internal sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif. Pada uji F diperoleh uji F sebesar 60,18 dan nilai $\text{sig} < 0,00 < 0,05$ artinya berpengaruh positif. Pada uji R2 nilai R2 0,53 yang menunjukkan bahwa memberikan sumbangan X_1 dan X_2 dan 43,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alti, R. M., dkk. (2022). *Media pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Algafari. (2000). *Analisis Teori Regresi: Teori kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1
- Herman, H., Purba, R., Silalahi, D. E., Sinaga, J. A. B., Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., and Purba, L. (2022). The Role of Formal Education in Shaping Students' Character at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa: A Case on Character Education. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, [S.I.], v. 6, n. 3, p. 772-776. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1329
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Nugraha, A. K. (2019). Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup dengan Media Flash Card Mathing Game pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri 1 Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Volume VI Edisi 29. Hal 7-21

(<https://books.google.co.id>, diakses pada 29 Januari 2021)

- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutaikur, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Rosyid, M. Z. dkk. (2019). *Prestasi Belajar. Malang:Literasi Nusantara.*(https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=prestasi+belajar&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiih_ap3crvAhWgtgFHZ6_CaA6wAHoECAMQAg#v=onepage&q=prestasi%20belajar&f=false)
- Sherly, Herman, Halim, F., Julyanthry, Dharma, E., Purba, R. and Girsang, R. M. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Simanjuntak, M.M., Saputra, N., Afrianti, D., Mulyadi, J. and Herman. (2022). Implementing Multimodal Literacy to Improve Students' Ability in Literacy for Classroom Practice. *Sarcouncil Journal of Education and Sociology*, 1(4), pp 1-5
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyana, et. al. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Global Eksekutif Teknologi
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodiyah, S. K., Surabaya, S. G., Sarjana, P., Sunan, U., & Surabaya, G. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2)